

**PENGARUH *MOIST WOUND HEALING* TERHADAP KONDISI
LUKA PADA KAKI PASIEN PENDERITA *ULKUS DIABETIKUM*
DI RUANG INAP RUMAH SAKIT JASA KARTINI**

**ANDHYKA PRASETIA RAHAYU
231FK10011**

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia dengan prevalensi yang makin meningkat serta memiliki dampak medis dan sosial yang penting. Diabetes Melitus adalah suatu penyakit yang disebabkan kurangnya insulin dan menyebabkan gangguan metabolisme. Prevalensi DM di Kota Tasikmalaya pada Tahun 2023 sebanyak 18.762 kasus. Prevalensi kasus diabetes melitus di ruang rawat inap Rumah Sakit Jasa Kartini pada tahun 2023 sebanyak 104 kasus. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment*. Desain penelitian menggunakan *time series design eksperimen*. Populasi penelitian sebanyak 20 orang dengan teknik *Total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi luka pada kaki pasien penderita ulkus diabetikum dengan menggunakan *moist wound healing* pada hari pertama rata-rata skor 40 dengan standar deviasi 3,712, hari ketiga rata-rata skor 36,60 dengan standar deviasi 2,633 dan pada hari keenam rata-rata skor 31,90 dengan standar deviasi 2,601. Kondisi luka pada kaki pasien penderita ulkus diabetikum dengan menggunakan konvensional pada hari pertama rata-rata skor 43,90 dengan standar deviasi 3,814, hari ketiga rata-rata skor 42,40 dengan standar deviasi 3,978 dan pada hari keenam rata-rata skor 40,30 dengan standar deviasi 3,302. Simpulan pada penelitian ini adalah *Moist wound healing* lebih efektif dibandingkan metode konvensional terhadap kondisi luka pada kaki pasien penderita *ulkus diabetikum*. Selisih antara kelompok *moist wound healing* dan selisih metode konvensional adalah 4,5.

Kata Kunci : Ulkus diabetikum, metode konvensional, *Moist wound healing*

**THE EFFECT OF MOIST WOUND HEALING ON THE
CONDITION OF WOUNDS IN THE LEGS OF PATIENTS WITH
DIABETIC ULCERS IN THE INPATIENT WARD
OF JASA KARTINI HOSPITAL**

**ANDHYKA PRASETIA RAHAYU
231FK10011**

*Department of Nursing, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is one of the world's health problems with increasing prevalence and has important medical and social impacts. Diabetes Mellitus is a disease caused by a lack of insulin and causes metabolic disorders. The prevalence of DM in Tasikmalaya City in 2023 was 18,762 cases. The prevalence of diabetes mellitus cases in the inpatient room of Jasa Kartini Hospital in 2023 was 104 cases. The type of research used was a quasi experiment. The research design used an experimental time series design. The study population was 20 people with the Total sampling technique. The results showed that the condition of wounds on the feet of patients with diabetic ulcers using moist wound healing on the first day had an average score of 40 with a standard deviation of 3.712, the third day an average score of 36.60 with a standard deviation of 2.633 and on the sixth day an average score of 31.90 with a standard deviation of 2.601. The condition of the wound on the feet of patients with diabetic ulcers using conventional on the first day average score 43.90 with a standard deviation of 3.814, the third day average score 42.40 with a standard deviation of 3.978 and on the sixth day average score 40.30 with a standard deviation of 3.302. The conclusion of this study is that Moist wound healing is more effective than conventional methods for the condition of wounds on the feet of patients with diabetic ulcers. The difference between the moist wound healing group and the difference in the conventional method is 4.5.

Keywords: *Diabetic ulcers, conventional methods, Moist wound healing*